

REPRESENTASI DUNIA MIMPI PADA SCENE “*WHAT IF*” FILM LA LA LAND: ANALISIS SEMIOTIKA

SIWI RINDU NAFAHIRA AYUNIR



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DIGITAL DAN MEDIA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Representasi Dunia Mimpi Pada Scene *“What If”* Film La La Land: Analisis Semiotika” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Siwi Rindu Nafahira Ayunir
J0301211241



RINGKASAN

SIWI RINDU NAFAHIRA AYUNIR. *The Representation of Dream in the 'What If' Scene of La La Land: A Semiotic Analysis*. Dibimbing oleh Guruh Ramdani, S.Sn. M.Sn. dan Diadji Kuntoro S.K.Pm., M.Si.

Penelitian ini membahas representasi dunia mimpi dan realitas dalam montase “What If” film *La La Land* melalui analisis semiotika konotasi berlanjut Roland Barthes. Fokus penelitian tidak hanya pada warna busana, tetapi juga pada pencahayaan, properti, musik, ekspresi, serta sudut pandang kamera sebagai satu kesatuan *mise-en-scène* yang membentuk makna. Montase “What If” dipilih karena menjadi bagian paling penting dalam film yang menampilkan fantasi tentang bagaimana kehidupan Mia dan Sebastian akan berlangsung jika mereka tetap bersama. Analisis dilakukan dengan mengurai setiap scene dari montase ini, mengidentifikasi tanda-tanda visual maupun audio, serta memaknai konotasi dan ideologi yang terkandung di dalamnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dunia mimpi dalam montase ini dibangun melalui simbol-simbol sinematik yang sarat makna. Warna biru, kuning, merah, putih, hitam, hingga ungu menjadi kode emosional yang menandai pergeseran suasana dari penuh optimisme hingga menuju kesedihan dan perpisahan. Biru merepresentasikan ketenangan, kedewasaan, dan stabilitas emosional; kuning melambangkan optimisme, kebahagiaan, dan perayaan; merah menghadirkan gairah, cinta, serta hasrat yang membara; sementara putih mengandung makna kepasrahan dan awal baru. Namun, warna-warna ini tidak berdiri sendiri, melainkan berpadu dengan elemen lain seperti properti (rumah, bunga, piano, balon, menara Eiffel miniatur), pencahayaan, serta musik jazz yang berubah-ubah sesuai dinamika emosi tokoh. Bahkan, gestur dan ekspresi wajah Mia dan Sebastian, serta pergerakan kamera dari *close-up* hingga *long shot*, berfungsi memperkuat ilusi bahwa penonton ikut masuk ke dalam dunia mimpi yang dibangun oleh imajinasi Mia.

Dari sisi ideologi, montase ini membangun mitos tentang cinta ideal dalam budaya populer. Warna-warna, gestur, dan musik yang dipakai tidak hanya merepresentasikan emosi, tetapi juga membentuk narasi bahwa cinta sejati, dukungan, dan kesuksesan dapat bersatu dalam ruang fantasi. Barthes menyebut proses ini sebagai mitologisasi, di mana tanda-tanda sinematik dipakai untuk meyakinkan penonton akan kemungkinan adanya dunia ideal, meskipun hanya ada dalam mimpi. Ideologi cinta ideal ini sekaligus menunjukkan adanya kritik tersirat: realitas sering kali tidak memberi ruang bagi kebahagiaan total, sehingga manusia menciptakan dunia imajiner untuk menampung keinginan yang tidak terpenuhi.

Melalui analisis semiotika, penelitian ini menunjukkan bahwa film tidak hanya menyajikan kisah, tetapi juga membentuk realitas kultural tentang cinta, mimpi, dan pilihan hidup yang terus bergema dalam imajinasi penonton.

Kata-kata Kunci: Ideologi, konotasi, *La La Land*, Representasi, semiotika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

REPRESENTASI DUNIA MIMPI PADA SCENE “WHAT IF” FILM LA LA LAND: ANALISIS SEMIOTIKA

SIWI RINDU NAFAHIRA AYUNIR

Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Komunikasi Digital dan Media

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DIGITAL DAN MEDIA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



Judul Laporan : Representasi Dunia Mimpi Pada Scene "What If" Film La La
Land: Analisis Semiotika
Nama : Siwi Rindu Nafahira Ayunir
NIM : J0301211241

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Guruh Ramdani, S.Sn. M.Sn.
NPI. 201807197509181001

Pembimbing 2:
Diadji Kuntoro S.K.Pm., M.Si.
NPI. 198910242024061001

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Hudi Santoso S.Sos, M.P.
NPI. 201807198005241001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 19660717992031003

Tanggal Ujian: 28 Juli 2025

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul "*The Representation of Dream and Reality in the 'What If' Scene of La La Land: A Semiotic Analysis*". Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Januari 2025 hingga Mei 2025, dengan fokus pada analisis semiotika dalam montase "*What If*" sebagai representasi mimpi dalam film *La La Land*.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat selama proses penulisan Laporan Akhir ini. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada:

- 1) Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Guruh Ramdani, S.Sn., M.Sn., dan Bapak Diadji Kuntoro S.K.Pm., M.Si. atas bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
- 2) Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Hudi Santoso, S.Sos., selaku Ketua Program Studi Komunikasi Digital dan Media, serta Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T., selaku Dekan Sekolah Vokasi IPB, beserta seluruh dosen dan asisten dosen Program Studi Komunikasi Digital dan Media Sekolah Vokasi IPB atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
- 3) Ucapan terima kasih secara khusus penulis ucapkan kepada Bunda Widaningrum, Ayah Kiswo Riyono, serta adik tercinta tas doa, kasih sayang, dukungan yang tak pernah henti diberikan sepanjang proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Tanpa kehadiran dan cinta kalian, perjalanan ini tidak akan sekuat dan bermakna ini.
- 4) Tidak lupa ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada teman-teman yang sudah menemani perjalanan hidup penulis sedari hari pertama perkuliahan sampai saat ini. Terutama untuk tim Management Board LP AIESEC in IPB, Najwa Maulita Haq, Romeo Ahmad, Winna Amelia, Aqilah Zafira Huwaida, Bintang Wardhana, dan Sahrul Daulay.
- 5) Terima kasih penulis ucapkan untuk teman seperjuangan selama 2 semester ini atas dukungan serta menjadi teman untuk berbagi cerita. Syafa Camila, Dinda Ovanuti, Amirah, dan Namirah Talitha yang berada dibawah bimbingan yang sama selama 2 semester ini.
- 6) Terima kasih juga penulis ucapkan kepada keluarga besar *Corporate Secretary* PT Bukit Asam Tbk, yang telah menemani dan memberikan banyak support kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pembaca serta menjadi tambahan wawasan dalam bidang yang dikaji.

Bogor, Agustus 2025

Siwi Rindu Nafahira Ayunir

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang Lingkup	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Teori Konotasi Berlanjut Roland Barthes	5
2.1.2 Teori Representasi	7
2.1.3 Teori Warna Edwards	8
2.1.4 Teori Mimpi Freud	9
2.1.5 Teori Hasrat Freud	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Berpikir	16
III METODE	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Lokasi dan Waktu	17
3.3 Objek Penelitian	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5 Teknik Analisis Data	18
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Gambaran Umum Film La La Land	19
4.2 Representasi Mimpi Melalui Warna pada Scene “ <i>What If</i> ” Film La La Land	20
4.3 Bagaimana Ideologi Warna sebagai Gambaran dari Dunia Ideal	41
V SIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	57



DAFTAR TABEL

1	Tabel 1 Peta Penanda Roland Barthes	7
2	Tabel 2 Klasifikasi Warna Betty Edwards	9

DAFTAR GAMBAR

3	Gambar 1 Kerangka Berpikir	16
4	Gambar 2 Poster La La Land	19
5	Gambar 3 <i>Scene</i> 1:48:56 – 1:49:15	24
6	Gambar 4 <i>Scene</i> 1:49:22 – 1:50:52	26
7	Gambar 5 <i>Scene</i> 1:51:26 – 1:52:10	28
8	Gambar 6 <i>Scene</i> 1:51:26 – 1:52:10	29
9	Gambar 7 <i>Scene</i> 1:52:14 – 1:52:27	30
10	Gambar 8 <i>Scene</i> 1:52:28 – 1:52:40	32
11	Gambar 9 <i>Scene</i> 1:52:50 – 1:53:35	34
12	Gambar 10 <i>Scene</i> 1:54:36 – 1:56:19	37
13	Gambar 11 <i>Scene</i> 1:58:08 – 1:58:27	40